

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI, DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH

Septiana Wurianti¹, Abdul Jalil²

IAIN Kudus¹, IAIN Kudus²

Email: septianawurianti@gmail.com¹, djalilmenara@gmail.com²

Abstract

This research to find out whether investment knowledge, motivation, and minimum capital affect the interest of students of the Faculty of Economics and Business at IAIN Kudus in 2019-2020 to invest in the Islamic capital market. This research is a quantitative research using field research (field research) with primary data obtained from distributing questionnaires (questionnaire). The sampling technique used was purposive sampling. Respondents in this study were 100 respondents from the total student population of the Islamic Faculty of Economics and Business in 2019-2020 and were processed using the SPSS program. The results of this research are that the investment knowledge variable has a significant effect on the investment interest of FEBI IAIN Kudus students in 2019-2020 with a calculated t value greater than t table ($2.381 > 1.984$) with a significance level ($0.019 < 0.05$). The student motivation variable has a significant effect on the investment interest of FEBI IAIN Kudus students in 2019-2020 in the Islamic capital market with a calculated t value greater than t table ($3.389 > 1.984$) with a significance level ($0.001 < 0.05$). Meanwhile, minimal capital has a significant effect on the investment interest of FEBI IAIN Kudus students in 2019-2020 in the Islamic capital market with a calculated t value greater than t table ($5.237 > 1.984$) with a significance level ($0.000 < 0.05$).

Keywords: *Investment Knowledge, Motivation, Minimum Capital and Student Interest in Investing*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus tahun 2019-2020 untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan *field research* (penelitian lapangan) dengan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner (angket). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Responden pada penelitian ini yaitu 100 responden dari jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2019-2020 dan diolah menggunakan program SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah variabel pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus tahun 2019-2020 dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,381 > 1,984$) dengan tingkat signifikansi ($0,019 < 0,05$). Variabel motivasi mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus tahun 2019-2020 di pasar modal syariah dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,389 > 1,984$) dengan tingkat signifikansi ($0,001 < 0,05$). Sedangkan modal minimal mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus tahun 2019-2020 di pasar modal syariah dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,237 > 1,984$) dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: *Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal dan Minat Mahasiswa Berinvestasi*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang pesat serta di ikuti perkembangan teknologi komunikasi dapat memberikan kemudahan dalam lingkungan komersial yang dapat diperhatikan dari sebagian besar *corporate* yang memanfaatkan teknologi untuk perkembangannya. Oleh karena itu, perusahaan mempunyai metode contohnya dengan melakukan investasi di pasar modal agar mendapatkan kekayaan tambahan yang diaplikasikan guna menunjang produktivitas perusahaannya. Pasar modal merupakan wadah yang mempertemukan perusahaan-perusahaan dan melakukan penjualan saham maupun obligasi setelah itu keuntungan penjualan tersebut dijadikan sebagai tambahan modal untuk perusahaan yang menanamkan modalnya (Fahmi, 2015). Pasar modal diuraikan menjadi 2 bagian, yakni bursa efek reguler dan bursa efek syariah. Perbedaannya berkedudukan pada dasar proses transaksi yang digunakan. Pasar modal reguler atau konvensional seluruh proses transaksi yang digunakan tidak memerlukan akad sedangkan pasar modal syariah dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan prinsip syariah seperti akad yang akan digunakan (Hana, 2018).

Secara umum pergerakan pasar saham di Indonesia berjalan stabil. Tahap investasi di pasar modal syariah juga merokah dari waktu ke waktu. Pada akhir Juni 2022 IHSG mencapai level 6.911,58 atau meningkat 5,02% di bandingkan tahun 2021. Selain itu indeks saham syariah juga mengalami pertumbuhan yaitu Indeks ISSI sebesar 6,02% yang menyentuh level 200,39 di bandingkan pada akhir tahun 2021 hanya berada pada level 189,02. Kapitalisasi pasar ISSI juga meningkat sebesar 6,92% menjadi Rp 4.259,24 triliun. Selain itu JII mengalami peningkatan sebesar 2,23% dengan nilai kapitalisasi saham sebesar 2,26%. JII70 juga mengalami peningkatan 0,74% dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar 1,67%. Akan tetapi IDX-MES BUMN 17 mengalami penurunan sebesar 0,31% dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar 3,59%. Selanjutnya pertumbuhan juga dapat dilihat dari produk sukuk korporasi maupun sukuk negara yang meningkat 8,71% dari sisi nilai *outstanding* dan 5,82 dari sisi jumlah seri *outstanding* (Syariah, 2022).

Untuk menjembatani pusat transaksi bursa pada masyarakat salah satunya adalah mahasiswa diperguruan tinggi maupun institusi lainnya, maka BEI mendirikan Galeri Investasi. Salah satunya yaitu pendirian Galeri Investasi Syariah di IAIN Kudus pada tahun 2019. Adanya hal tersebut, mahasiswa diharapkan memiliki keinginan untuk berinvestasi tidak tergiur

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah

dengan investasi bodong ataupun investasi yang tidak masuk akal. Minat seseorang mahasiswa untuk investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti contohnya pengalaman, manfaat yang didapat, fasilitas pendukung, pengetahuan investasi, motivasi, modal atau dana dan informasi terkait data perusahaan (Fridana & Asandimitra, 2020).

Mahasiswa memiliki keputusan untuk terjun langsung di dunia investasi walaupun masih banyak dari mereka (mahasiswa) yang mengalami kegagalan. Faktor dari kegagalan saat berinvestasi tersebut bisa di sebabkan karena kurangnya tujuan yang spesifik dalam melakukan investasi. Hal tersebut tentunya berbeda dengan mahasiswa yang memiliki minat untuk berinvestasi, karena mereka akan lebih condong untuk mencari informasi guna memenuhi keinginan berinvestasinya. Pengetahuan investasi pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus diperoleh lewat materi kuliah pasar modal syariah dan analisis investasi dan portofolio.

BEI juga menciptakan konsep dengan skala nasional yang bertajuk "Yuk Nabung Saham" agar minat masyarakat dalam berinvestasi meningkat jika dilihat dari peningkatan literasi dan jumlah penanam modal pada tahun 2015. Propaganda Yuk Nabung saham (YNS) diharapkan supaya masyarakat maupun calon investor memiliki ketertarikan meninvestasikan kekayaannya dan mengalihkan saham secara teratur dan berulang di pasar modal. Selain dengan adanya kampanye tersebut, BEI juga mengeluarkan keputusan terkait modal minimal yang digunakan sebagai setoran awal sebesar Rp 100.000 untuk membuka rekening saat hendak berinvestasi.

Berlandaskan penelitian Hasanudin, Andini Nurwulandari, Ronika Kris Safitri pada tahun 2021 menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi berdampak secara tepat dan signifikan mengenai minat investasi mahasiswa (Hasanudin, Andini, & Kris S, Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh minat investasi (studi pada mahasiswa universitas mercu buana), 2021), akan tetapi perihal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dijalankan oleh Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, Slamet Prihati pada tahun 2019 membuktikan bahwa terdapat pengaruh minus antara pengetahuan dengan minat investasi mahasiswa (Listyani, Rois, & Slamet, 2019).

Berdasarkan penelitian Aini, N. Maslichah, Junaidi J., pada tahun 2019 menerangkan bahwa tidak terjadi pengaruh antara modal minimal dengan minat investasi (Aini, Maslichah, & Junaidi, 2019), Perihal itu bertentangan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh M. Yusuf, Yahya, dan Abd. Hamid pada 2021 yang menerangkan bahwa terdapat pengaruh antara modal minimal dengan minat investasi (Yusuf, Yahya, & Hamid, 2021).

Mahasiswa yang sudah memiliki sedikit pengetahuan mengenai investasi akan mulai terdorong atau termotivasi untuk mencari tau lebih dalam mengenai bagaimana berinvestasi di pasar modal. Bagi mereka yang sudah mulai berminat akan mencoba mempraktekkannya dengan berinvestasi walaupun modal yang dimiliki hanya kecil. Sehingga pengetahuan dan motivasi merupakan contoh perwujudan komponen yang dapat berdampak atas minat pelajar untuk menginvestasikan uangnya.

KAJIAN LITERATUR

A. Theory Of Planned Behaviour

Theory of planned behavior atau sering disebut dengan *Planned behavior theory* menggambarkan pengembangan dari *Reasoned Action Theory* yang menyatakan bahwa niat individu untuk melakukan sesuatu diakibatkan dengan dua elemen yaitu norma subyektif dan tindakan berkenaan kepribadian (Icek, 2005).

Planned behavior theory mengartikan tindakan yang berkenaan dengan kepribadian merupakan dasar suatu perbuatan walaupun perlu di pertimbangkan individu didalam ukuran kontrol pada persepsian perilaku orang tersebut. Individu akan memiliki minat yang tinggi untuk melakukan sesuatu apabila mendapatkan dukungan dari orang sekitar (Icek, 2005).

B. Investasi

Investasi adalah kata serapan dari Bahasa Inggris *Investment* yang memiliki arti meletakkan atau dalam Bahasa arab yaitu *istathmara* yang mengandung maksud berbuah tumbuh dan meningkat jumlahnya (Syafii'i, 2007). Berdasarkan literasi didalam ekonomi investasi diartikan sebagai bentuk tukar menukar uang dengan harta lain yakni saham atau kekayaan yang tidak bergerak dalam periode tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan (Huda & Nasution, 2007). Sedangkan investasi menurut pandangan islam yaitu penanaman dana yang digunakan sebagai kegiatan usaha ataupun bisnis yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah (Arifin, 2009).

Pengetahuan merupakan dasar-dasar yang ada dalam pikiran dan alam sadar pada diri manusia dan secara nyata terletak di otaknya, sehingga menimbulkan suatu imajinasi atau gambaran, persepsi individu, apersepsi serta konsep segala hal yang ditangkap oleh panca inderanya dari lingkungan disekitarnya. Selain itu pengetahuan dapat diartikan sebagai cakupan ingatan peristiwa atau kejadian yang kemudian dipelajari, di simpan dalam ingatan dan akan digali pada saat diperlukan (Winkel, 2004).

Sedangkan pengetahuan investasi adalah pemahaman individu terhadap aspek mengenai investasi, tingkat resikonya dan

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah

tingkat *return* dari investasi yang dijalankannya tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan pengetahuan investasi memiliki arti keseluruhan yang berkaitan dengan penanaman modal dan tercantum dalam ingatan seseorang.

C. Motivasi

Motivasi merupakan hal yang menjadi dasar seorang individu untuk bertindak dengan cepat disertai dengan kecenderungan perilaku pada periode tertentu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai perubahan sikap atau perilaku seseorang secara sadar untuk bertindak yang berdasar pada kondisi psikologis untuk mencapai tujuan tertentu sesuai yang diharapkan (Badrudin, 2014).

D. Modal Minimal

Modal adalah kekayaan yang dapat berupa uang ataupun perlengkapan rumah tangga perusahaan yang memiliki kegunaan produktifitas untuk membentuk pendapatan. Modal didalam ekonomi merupakan cerminan dari akumulasi barang yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa baru contohnya berbentuk peralatan, mesin, transportasi, bangunan dan bahan mentah (Mankiw, 2011).

Modal minimal dalam berinvestasi merupakan setoran yang harus dikeluarkan oleh individu atau calon investor yang ingin berinvestasi. Apabila modal dalam berinvestasi rendah maka akan berpeluang untuk menarik para calon-calon investor terutama dikalangan individu yang tidak memiliki cukup dana tetapi berkeinginan untuk investasi.

E. Minat Investasi

Menurut Slameto minat merupakan ketertarikan yang ada di diri individu tanpa paksaan terhadap suatu kegiatan (Slameto, 2019). Keingintahuan dengan cara meluangkan waktu untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan skemuadian mencoba untuk berinvestasi dipasar modal syariah merupakan hal yang harus di lalui oleh individu ataupun calon pemilik modal yang telah berminat untuk menginvestasikan hartanya.

Sedangkan minat investasi merupakan tekad kuat yang dimiliki individu guna menemukan informasi atau menelaah segala sesuatu yang saling terkait dengan investasi sehingga individu tersebut dapat mempraktikkannya.

F. Pasar Modal Syariah

Pasar atau sering bermakna bursa, *exchange*, dan *market*. Sedangkan modal menggunakan kata frase, sekuritas dan persediaan. Pasar modal merupakan tempat di mana terdapat aktivitas yang bersangkutan dengan perdagangan efek, perusahaan umum yang diterbitkan oleh lembaga dan bidang keahlian terkait

perusahaan efek tersebut (Al Arif, 2012). Pemahaman lain terkait pasar modal yaitu pasar guna kepengurusan finansial jangka panjang yang dapat diperniagakan dalam wujud modal maupun kredit (Asikin, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian yakni pendekatan melalui metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah observasi yang bersifat infleksibel (*rigid*) dimana penelitian ini dilakukan dengan pengukuran pada variabel dengan menekankan pengujian teori-teori serta analisis data dengan prosedur statistik (Nurlina, Irfan, & Yulianita, 2018).

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus tahun 2019 sampai 2020. Tehnik yang aplikasikan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel yaitu *purposive sampling*. Maksud dari *purposive sampling* adalah tehnik menarik sampel dengan pengkajian tetap (Sugiyono, 2011). Pertimbangan adalah kriteria yang ditetapkan oleh peneliti ketika menentukan sampel data. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus dengan tolok ukur sebagai berikut:

- 1) Responden yakni mahasiswa aktif FEBI IAIN Kudus tahun ajaran 2019 sampai 2020
- 2) Responden atau mahasiswa tersebut sudah mendapatkan materi kuliah dengan pembahasan terkait investasi atau pasar modal syariah.

Tingkatan sampel yang dipergunakan dapat di ukur dengan menerapkan rumus Slovin dengan tingkat kekeliruan 10% didapatkan hasil 92,937 peneliti membulatkannya menjadi 100 sampel. Perihal tersebut karena bertambahnya besar sampel mendekati populasi, maka semakin kecil kemungkinan kekeliruan generalisasi. Oleh karena itu, dari jumlah populasi 1.316 diperoleh sampel dengan jumlah 100 responden untuk di teliti.

Variabel- variabel pada penelitian ini memuat variabel output (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Untuk memperoleh data dilapangan, maka pengamat menerapkan Metode Angket (Kuesioner), studi pustaka dan dokumentasi.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pengukuran keabsahan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji validitas. Suatu survei dapat divalidasi jika penjabaran dapat menerangkan objek yang akan dijabarkan. Tolak ukur yang digunakan pada instrumen menggunakan *degree of freedom* (df) = n-k,

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah

dalam hal ini n adalah keseluruhan sampel dan k adalah kontruk dengan α 0,05 dan tidak mengelompok dalam satu komponen (Ghozali, aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS Edisi 9, 2018). Jika r hitung dan r hitung $>$ r tabel maka variabel dinyatakan valid, tetapi jika r hitung negatif serta r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak berlaku.

Reliabilitas memperlihatkan sejauh mana perangkat dapat menghasilkan hasil. Pengujian reliabilitas hanya dilakukan dengan data yang valid. Untuk menguji reliabilitas ini, pengujian ini menggunakan program SPSS metode *alpha Croanbach* di atas 0,60 ($>$ 0,60). (Ghozali, Aplikasi analisis multivariate IBM SPSS 23, 2016).

Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda diaplikasikan guna menguji dampak dua atau lebih variabel bebas (*explanatory*) mengenai variabel dependen. Model ini memperkirakan bahwa ada keterkaitan linier antara variabel terikat dengan tiap-tiap prediksinya (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, 2011)

PEMBAHASAN

Pengamat berkomunikasi dengan para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus Angkatan tahun 2019 dan 2020 untuk membantu mengisi kuesioner penelitian. keseluruhan responden penelitian ini adalah 100 responden dengan beberapa hasil uji sebagai berikut:

Uji Validitas

Nilai r tabel dapat ditinjau dari tabel r dengan rumusan: df (*degree of freedom*) = $n-k$, dengan n adalah k_{total} responden dan k adalah banyaknya variabel bebas pada taraf signifikansi 5% = 0,05, Maka $df= 100-3 = 97$, jadi r tabel memiliki nilai 0,195. Maka pernyataan dikatakan valid apabila r hitung lebih dominan dari 0,195.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel		R	R	Ket.	Variabel	R	R	Ket.	
		Hitung	Tabel			Hitung	Tabel		
Pengetahuan Investasi	P. 1	0,707	0,195	Valid	Modal	P. 1	0,674	0,195	Valid
	P. 2	0,786		Valid		P. 2	0,781		Valid
	P. 3	0,690		Valid		P. 3	0,754		Valid
	P. 4	0,746		Valid		P. 4	0,726		Valid
	P. 5	0,702		Valid		P. 5	0,643		Valid
	P. 6	0,718		Valid	Minat	P. 1	0,532		0,195
Motivasi	P. 1	0,518	0,195	Valid	Investasi	P. 2	0,637	Valid	

P. 2	0,510	Valid	P. 3	0,646	Valid
P. 3	0,617	Valid	P. 4	0,615	Valid
P. 4	0,712	Valid	P. 5	0,644	Valid
P. 5	0,707	Valid	P. 6	0,662	Valid
P. 6	0,480	Valid			
P. 7	0,621	Valid			

Sumber: data olahan SPSS (versi 23), 2022

Menurut tabel 1 hasil pengujian validitas diperoleh hasil bahwa tiap pernyataan yang diajukan kepada 100 responden menghasilkan koefisien korelasi r hitung lebih dominan dari r tabel sehingga Variabel pada penelitian ini dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini memanfaatkan kaidah SPSS dengan menerapkan uji statistik *Cronbach alpha* > 0,60 (diatas 0,60), dan apabila *Cronbach alpha* < 0,60 maka diterangkan tidak konkret.

Tabel 2

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kaidah	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi	0,818	0,60	Reliabel
2	Motivasi	0,693	0.60	Reliabel
3	Modal Minimal	0,762	0,60	Reliabel
4	Minat Investasi	0,680	0,60	Reliabel

Sumber: data olahan SPSS (versi 23), 2022

Menurut tabel 2 memperlihatkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal, dan minat investasi memiliki perhitungan lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi diaplikasikan dalam pengukuran kesanggupan pola regresi memaklumkan variabel bebas (pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal). Menurut pengujian koefisien determinasi (R²) dengan program SPSS 25, memuat simpulan sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.423	.405	1.849

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data olahan SPSS (versi 23), 2022

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah

Berdasarkan tabel 3 didapati bahwa nilai *adjusted R square* pada penelitian ini sejumlah 0,405 atau 40,5%. Perihal ini mempunyai makna kontribusi pengaruh variabel bebas yakni pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal terhadap variabel minat investasi adalah sebesar 40,5%. Sedangkan selebihnya ($100\% - 40,5\% = 59,5\%$) dapat berdampak pada aspek lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (uji f) bermaksud untuk mendapati apakah keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan pada uji f ini bilamana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan skor signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitupun kebalikannya. Penelitian ini memiliki nilai $F_{tabel} = F_{(k:n-k)} = F_{(3:100-3)} = F_{(3:97)} = 2,70$. Menurut pengujian signifikansi serentak mempergunakan program SPSS 25 memperoleh hasil yaitu:

Tabel 4
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	240,312	3	80,104	23,427	0,000 ^b
Residual	328,248	96	3,419		
Total	568,560	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Modal, Pengetahuan Investasi, Motivasi

Sumber: *data olahan SPSS (versi 23), 2022*

Berdasarkan tabel 4 didapati bahwa nilai F hitung sejumlah 23,427 melalui taraf signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar daripada F tabel ($23,427 > 2,70$), sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki makna ada pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2), dan modal minimal (X3) terhadap minat investasi (Y).

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,050	2,412		2,508	0,014
X1	0,166	0,070	0,192	2,381	0,019
X2	0,196	0,058	0,273	3,389	0,001
X3	0,446	0,085	0,438	5,237	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *data olahan SPSS (versi 23), 2022*

- a. Pengujian Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Beli
Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan investasi diperoleh t hitung 2,381. Perihal ini memiliki makna t hitung lebih dominan dari t tabel ($2,381 > 1,984$) dan tingkat signifikansi 0,019 lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$), dengan begitu dapat disimpulkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, **sehingga H1 diterima.**
- b. Pengujian Motivasi Terhadap Minat Beli
Menurut tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel motivasi memperoleh t hitung sebesar 3,389. Perihal ini memiliki makna t hitung lebih dominan dari t tabel ($3,389 > 1,984$) dengan taraf signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi akibatnya **H2 diterima.**
- c. Pengujian Modal Minimal Terhadap Minat Beli
Menurut tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel motivasi memperoleh t hitung senilai 5,237. Perihal ini memiliki makna t hitung lebih dominan dari t tabel ($5,237 > 1,984$) dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), seraya begitu dapat ditarik simpulan hasil penelitian ini menyatakan variabel modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi akibatnya **H3 diterima.**

KESIMPULAN

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus tahun 2019-2020 pada pasar modal

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah

syariah. Responden pada penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Bertambahnya tingkat pengetahuan individu tentang investasi maka minatnya untuk melakukan investasi juga meningkat begitupun sebaliknya, jika pengetahuan investasi tidak mendasar pada seorang mahasiswa maka minat investasi tersebut akan kecil atau bahkan tidak ada minat untuk berinvestasi. Pengetahuan yang memadai pada mahasiswa dapat membentuk kecakapan dalam menilai suatu keputusan untuk berinvestasi serta mampu mengelola resiko dan dampak kerugian yang mungkin terjadi berdasarkan informasi maupun pelatihan yang dapat menambah pengetahuan investasi tersebut.

Minat investasi juga dipengaruhi oleh motivasi pada diri seseorang. Motivasi ini dapat dijadikan sebagai dorongan yang ada pada diri seorang individu ataupun dari pihak luar yang digunakan untuk menentukan arah, tindakan, dan kemantapan di diri orang tersebut guna mencapai tujuan yang di inginkan. Motivasi pada diri manusia merupakan syarat pokok yang istimewa dan dapat berpengaruh terhadap tingkat keinginan seseorang.

Modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Aset minimal investasi bisa membentuk penilaian dalam berinvestasi karena terdapat perkiraan dana yang akan digunakan. Mengecilnya modal untuk penanaman dana maka semakin tinggi pula minat orang tersebut. Meningkatnya minat investasi dengan komponen modal minimal ini dapat menopang perusahaan untuk dapat berkembang dan menunjang kesejahteraan pada masyarakat.

Berdasarkan nilai *adjusted R square* pada penelitian ini diharapkan penelitian yang akan datang bisa menjadikan variabel lain yang juga memiliki pengaruh terhadap minat investasi misalnya pelatihan kelas pasar modal, persepsi resiko, ekspektasi *return* dan literasi keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Mdoal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 38.
- Al Arif, M. R. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Cv: Pustaka Setia.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*. Tangerang: Azkia.
- Asikin, Z. (2013). *Hukum Dagang*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badrudin. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Fortofolio Dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.

- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 396.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hana, K. F. (2018). Dialektika Hukum Tranding Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Tawazun*, 151.
- Hasanudin, Andini N., & Kris S, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Di Mediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana). *Jurnal Ilmiah Mea* 5, 498.
- Hasanudin, Andini, N., & Kris S, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Unversitas Mercu Buana). *Jurnal Ilmiah MEA* 5, 508.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2007). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Icek, A. (2005). *Attitudes, Personality, And Behavior*. New York USA: Open University Press.
- Listyani, T., Rois, M., & Slamet, P. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* 2, 49.
- Mankiw, G. N. (2011). *Priciples Of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurlina , Irfan, M., & Yulianita, A. (2018). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* . Jakarta: Salemba Empat.
- Pramono, O. (2013). Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, Dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba. *Calyprta: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6.
- Slameto. (2019). *Belajar Dan Faktor Yang Memengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafii'i, M. A. (2007). *Muhammad Saw: The Super Leader Super Manage*. Jakarta: Prolm Centre & Tazkia Multimedia.
- Syariah, D. P. (2022). *Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan: PT Bursa Efek Indonesia.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, M., Yahya, & Hamid, A. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. *Jurnal Neraca*, 89.

Pustaka Yang Berupa Jurnal Ilmiah:

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Mdoal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 38.
- Hana, K. F. (2018). Dialektika Hukum Tranding Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Tawazun*, 151.
- Hasanudin, Andini N., & Kris S, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Di Mediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana). *Jurnal Ilmiah Mea* 5, 498.
- Hasanudin, Andini, N., & Kris S, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Unversitas Mercu Buana). *Jurnal Ilmiah MEA* 5, 508.
- Listyani, T., Rois, M., & Slamet, P. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* 2, 49.
- Pramono, O. (2013). Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, Dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba. *Calyprta: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6.
- Yusuf, M., Yahya, & Hamid, A. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. *Jurnal Neraca*, 89.

Pustaka Yang Berupa Judul Buku:

- Al Arif, M. R. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Cv: Pustaka Setia.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*. Tangerang: Azkia.
- Asikin, Z. (2013). *Hukum Dagang*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badrudin. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Fortofolio Dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hana, K. F. (2018). Dialektika Hukum Tranding Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Tawazun*, 151.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2007). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Icek, A. (2005). *Attitudes, Personality, And Behavior*. New York USA: Open University Press.

Septiana Wurianti, Abdul Jalil

- Mankiw, G. N. (2011). *Principles Of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurlina, Irfan, M., & Yulianita, A. (2018). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pramono, O. (2013). Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, Dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba. *Calyprta: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6.
- Slameto. (2019). *Belajar Dan Faktor Yang Memengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafii'i, M. A. (2007). *Muhammad Saw: The Super Leader Super Manage*. Jakarta: Prolm Centre & Tazkia Multimedia.
- Syariah, D. P. (2022). *Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan: PT Bursa Efek Indonesia.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.